

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Klungkung merupakan kabupaten dengan wilayah terkecil di Provinsi Bali dengan lokasi ibu kota berada di Semarapura. Kabupaten Klungkung bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Bangli, bagian timur dengan Kabupaten Karangasem, bagian selatan dengan Samudra Hindia, dan bagian barat dengan Kabupaten Gianyar. Oleh karena itu Kabupaten Klungkung menjadi daerah kabupaten yang sering dilalui arus lalu lintas, baik untuk daerah tujuan maupun hanya untuk perpindahan antar kabupaten menuju kabupaten lainnya sehingga Kabupaten Klungkung tak luput dari adanya kegiatan yang berkaitan dengan transportasi. Kabupaten Klungkung merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bali yang memiliki tingkat kepadatan relatif tinggi, khususnya terletak pada ruas jalan provinsi dan juga nasional. Ruas jalan tersebut adalah jalan akses yang digunakan sebagai akses untuk menuju pusat kota dan menghubungkan Kabupaten Klungkung dengan Kabupaten Gianyar, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Karangasem.

Di Kabupaten Klungkung terdapat 238 titik black spot dan terdapat 5 daerah rawan kecelakaan lalu lintas dengan total kejadian Kecelakaan lalu lintas selama 5 tahun terakhir sebanyak 208 kejadian yaitu Jalan Simpang Pantai Siut – Kosamba dengan total kejadian sebanyak 73 kejadian, Jalan Batas Kota Klungkung – Dawan dengan total kejadian sebanyak 39 kejadian, Jalan Kosamba Batas Kabupaten Karangasem – Angantelu dengan total kejadian sebanyak 35 kejadian, Jalan Klungkung – Besakih dengan total kejadian sebanyak 33 kejadian, dan Jalan Sidan – Batas Kota Klungkung dengan total kejadian sebanyak 28 kejadian.

Ruas Jalan Kosamba ( Batas Kabupaten Karangasem ) Angantelu merupakan ruas jalan dengan status Jalan Nasional yang memiliki fungsi sebagai jalan Arteri di Kabupaten Klungkung. Jalan Kosamba ( Batas Kabupaten Karangasem ) Angantelu merupakan penghubung dari Kabupaten Klungkung dan Kabupaten

Karangasem yang memiliki panjang 1.970 meter dan lebar jalur 7,4 meter dengan tipe jalan 2/2 UD yaitu dua lajur dua arah tidak terbagi.

Data kecelakaan dari Satuan Kepolisian Resor Kabupaten Klungkung pada tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa Jalan Kosamba ( Batas Kabupaten Karangasem ) Angantelu dengan jumlah kejadian sebanyak 35 kecelakaan dengan 10 meninggal dunia, 10 luka berat dan 50 luka ringan. Kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Kosamba ( Batas Kabupaten Karangasem ) Angantelu 69% terjadi karena disebabkan oleh kelalaian pengemudi yang tidak disiplin, seperti pengemudi tidak berhati-hati saat menyiapkan kendaraan didepannya, 17% pengemudi yang terlibat kecelakaan disebabkan oleh kondisi prasarana berupa kurangnya fasilitas lalu lintas serta rambu lalu lintas yang kurang memadai seperti minimnya rambu dan marka yang memudar. Permasalahan kecelakaan akan terus terjadi apabila tidak segera ditangani lebih lanjut. Oleh karena itu perlu melakukan kajian untuk meningkatkan keselamatan pada Ruas Jalan Kosamba ( Batas Kabupaten Karangasem ) Angantelu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan suatu penelitian dengan judul "PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN KOSAMBA ( BATAS KABUPATEN KARANGASEM ) ANGANTELU DI KABUPATEN KLUNGKUNG". Penelitian ini diharapkan mampu memberikan usulan pemecahan masalah keselamatan jalan yang ada untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas di Jalan Kosamba ( Batas Kabupaten Karangasem ) Angantelu.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Kosamba ( Batas Kabupaten Karangasem ) Angantelu 69% disebabkan oleh kelalaian pengemudi seperti pengemudi yang tidak berhati-hati saat menyiapkan kendaraan di depannya.
- 1.2.2 Menurut data kronologi kecelakaan pada tahun 2017-2021 bahwa 17% pengemudi yang terlibat kecelakaan disebabkan oleh fasilitas jalan yang

kurang memadai.

- 1.2.3 Terjadinya kecelakaan pada Ruas Jalan Kosamba ( Batas Kabupaten Karangasem ) Angantelu yang menyebabkan 10 korban meninggal dunia, 10 korban luka berat, dan 50 korban luka ringan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu :

- I.3.1 Bagaimanakah cara penanganan kecelakaan akibat kelalaian pengendara di ruas Jalan Kosamba ( Batas Kabupaten Karangasem ) Angantelu?
- I.3.2 Bagaimanakah penanganan kondisi prasarana di Ruas Jalan Kosamba ( Batas Kabupaten Karangasem ) Angantelu ?
- I.3.3 Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Ruas Jalan Kosamba ( Batas Kabupaten Karangasem ) Angantelu ?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas di ruas Jalan Kosamba ( Batas Kabupaten Karangasem ) Angantelu.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- I.4.1 Mengidentifikasi penanganan terhadap kecelakaan yang diakibatkan oleh kelalaian pengendara di Ruas Jalan Kosamba ( Batas Kabupaten Karangasem ) Angantelu.
- I.4.2 Mengidentifikasi penanganan pemenuhan perlengkapan fasilitas jalan pada ruas Jalan Kosamba ( Batas Kabupaten Karangasem ) Angantelu untuk mengurangi angka kecelakaan.
- I.4.3 Memberikan rekomendasi penanganan untuk mengatasi permasalahan kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan tingkat keselamatan lalu lintas.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini ialah sebagai berikut :

- I.5.1 Lokasi studi yang diambil adalah pada Ruas Jalan Kosamba ( Batas Kabupaten Karangasem ) Angantelu berdasarkan ruas jalan dengan tingkat

kecelakaan tertinggi ke tiga di Kabupaten Klungkung.

- I.5.2 Penentuan periode waktu penelitian adalah data 5 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2017-2021.
- I.5.3 Penelitian mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruan jalan tersebut dan untuk memberikan usulan penanganan atau rekomendasi dari permasalahan yang ada.